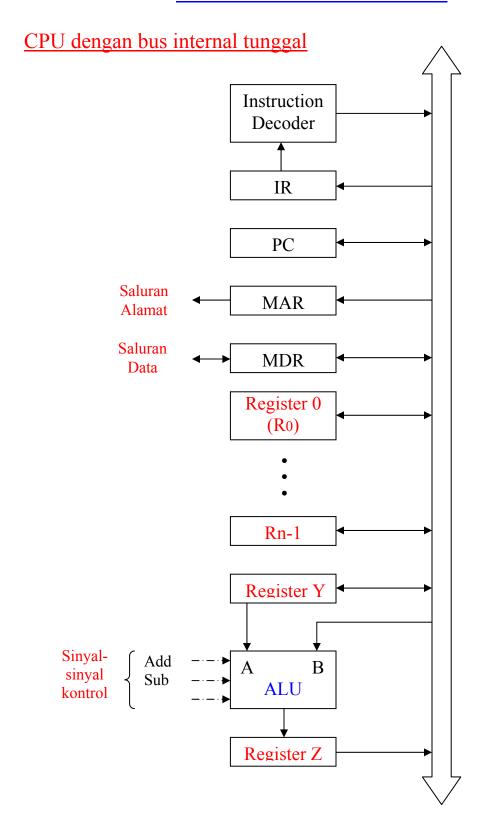
STRUKTUR INTERNAL CPU



Gambar di atas adalah struktur internal CPU dengan bus internal tunggal. Pada gambar di atas terdapat n buah register (Ro sampai Rn-1) yang dapat digunakan untuk menyimpan data. Karena hanya ada satu bus, bus akan digunakan secara bergantian dan tidak diperbolehkan dua komponen mengoutputkan data ke bus secara bersamaan.

- Berikut ini akan ditunjukkan pemindahan data antar komponen pada saat <u>CPU membaca sebuah data dari memori</u>.
- Misalkan alamat data tersebut disimpan di register R1, dan nantinya data tersebut harus disimpan di register R2.
- Urutan operasinya adalah sebagai berikut :
 - 1. $MAR \leftarrow [R1]$
 - 2. Read
 - 3. Tunggu sinyal MFC (Memory Function Completed)
 - 4. R2 ← [MDR]
 - 5. END

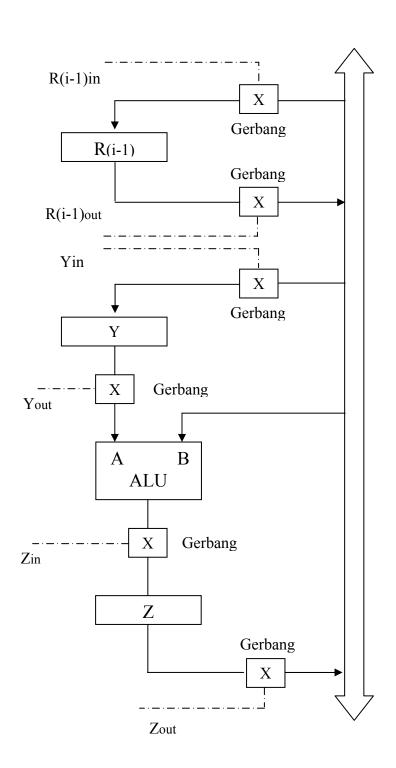
Pada operasi di atas alamat data terlebih dahulu diisikan ke register MAR. Setelah itu CPU akan mengirimkan sinyal kontrol (perintah) READ ke memori untuk membaca data. Memori membutuhkan sejumlah waktu untuk memproses pembacaan data tersebut dan nantinya akan mengirimkan data tersebut ke register MDR. Untuk itu, CPU harus menunggu sampai memori mengirimkan sinyal MFC (sebagai tanda bahwa proses pembacaan telah selesai dikerjakan dan data telah ada di MDR) sebelum memindahkan data dari MDR ke register R2.

Proses penulisan data ke memori

- Misalkan saat ini data tersimpan di register R2, dan data tersebut akan dituliskan ke suatu lokasi memori yang alamatnya tersimpan pada register R3.
- Urutan operasinya adalah sebagai berikut :
 - 1. MAR ← [R3]
 - 2. MDR ← [R2]
 - 3. WRITE
 - 4. Tunggu sinyal MFC
 - 5 END

Transfer data antar komponen

- Pada saat melakukan suatu operasi tertentu, CPU harus memindahkan data dari satu komponen ke komponen yang lain.
- Tidak diperbolehkan dua buah komponen mengoutputkan data ke bus secara bersamaan.
- Untuk itu CPU harus mengatur komponen mana yang mengoutputkan data pada suatu saat tertentu.
- Untuk melakukan fungsi tersebut CPU menggunakan sinyalsinyal kontrol yang akan mengaktifkan gerbang-gerbang tertentu.
- Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut. Pada gambar digambarkan sejumlah gerbang. Ada gerbang yang berfungsi sebagai gerbang input dan ada gerbang yang berfungsi sebagai gerbang output.
- Gerbang-gerbang tersebut akan terbuka jika padanya diberikan sinyal kontrol.



- □ Untuk menginputkan data ke Register R(i-1), pada gerbang input diberikan sinyal kontrol R(i-1)_{in}
- □ Untuk mengoutputkan data dari Register R(i-1), pada gerbang output diberikan sinyal kontrol R(i-1)_{out}
- Untuk memindahkan data dari register R(i-1) ke Register Y, pada gerbang output register R(i-1) diberikan sinyal kontrol R(i-1)_{out} dan kemudian pada gerbang input register Y diberi sinyal Y_{in}

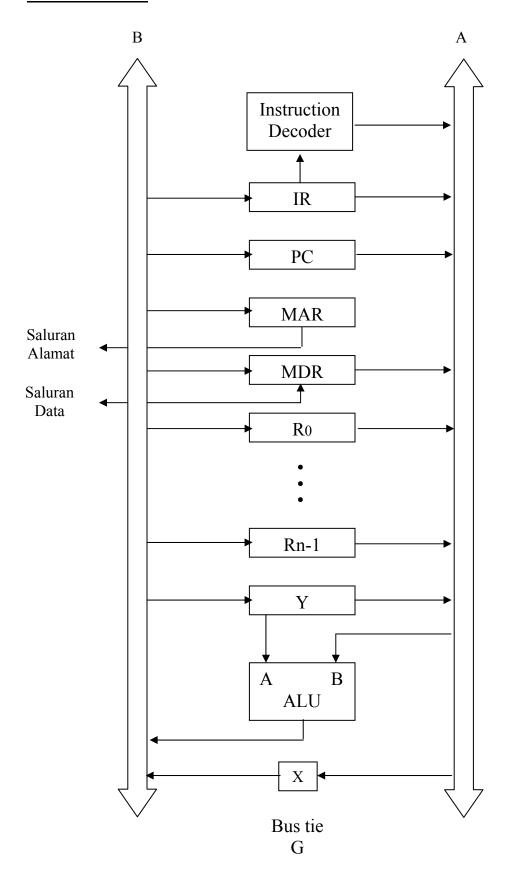
Contoh:

- □ Tentukan sinyal kontrol yang diperlukan untuk melakukan operasi penjumlahan 2 buah operan.
- Misalkan operan-operan tersimpan di register R1 dan R2
- Register Y digunakan sebagai penyimpan sementara salah satu operan pada saat operan kedua dipindahkan ke ALU.
- Register Z digunakan untuk menyimpan sementara hasil operasi.
- Selanjutnya hasil operasi tersebut akan disimpan di register R3

Urutan sinyal kontrol yang dihasilkan untuk melakukan operasi tersebut adalah :

- 1. R1_{out}, Y_{in}
- 2. R2_{out}, Add, Z_{in}
- $3. Z_{out}, R3_{in}$
- Sinyal kontrol Add diberikan pada ALU agar ALU melakukan operasi penjumlahan pada kedua operan.

Struktur 2 bus

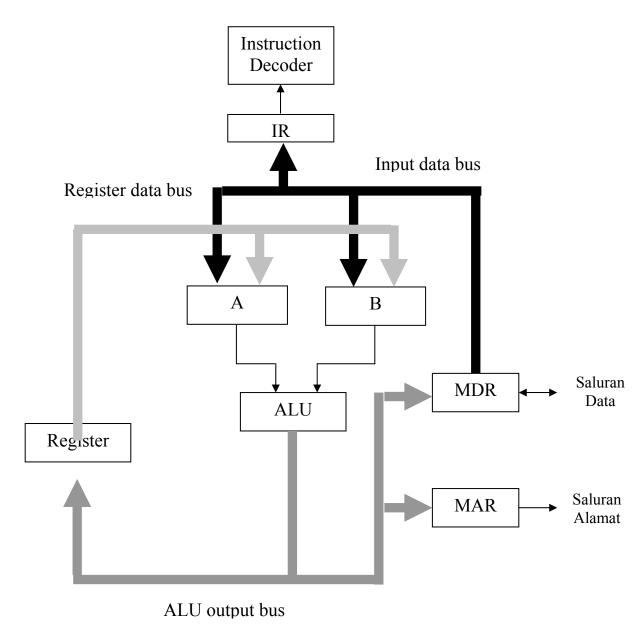


- □ Pada struktur di atas terdapat 2 buah bus yang dihubungkan oleh sebuah gerbang (bus tie G).

Contoh:

- □ Untuk melakukan operasi penjumlahan seperti pada contoh sebelumnya R3 ← [R1] + [R2] dihasilkan sinyal kontrol berikut:
 - $1.\ R1_{out},\,G_{enable},\,Y_{in}$
 - 2. R2_{out}, Add, ALU_{out}, R3_{in}

Struktur 3 bus



- Pada struktur di atas terdapat 3 buah bus, yaitu : Input data bus, register data bus, ALU output bus.
- □ Karena jumlah bus lebih banyak pemindahan data antar blok dapat dilakukan secara bersamaan.